

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Banyaknya petani tembakau di Indonesia menghasilkan berbagai macam produk turunan melalui proses ekstraksi, salah satunya adalah rokok. Menurut Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian, Hendratmojo Bagus Hundoro, bahwa hasil dari panen tembakau di Indonesia selama ini baru sebatas diolah menjadi produk rokok. Selain itu, hasil ekstraksi tembakau bisa diolah menjadi asap cair yang berfungsi sebagai pestisida nabati. Namun perlu adanya pengembangan produk ekstraksi yang sampai detik ini masih terus di gali [1]. Masyarakat luas menilai rokok tergantung pada beberapa faktor, yaitu termasuk budaya, latar belakang sosial, dan tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok, namun, secara umum, masyarakat luas di seluruh dunia menganggap merokok adalah kebiasaan yang tidak sehat dan merugikan kesehatan [2].

Pendidikan tentang rokok dan ilmu pengetahuan tentang rokok di masyarakat sekitar sangat kurang, sehingga menyebabkan pelajar di bawah umur menjadi kurang terbekali pengetahuannya tentang risiko dari merokok [3]. Rokok mengandung banyak bahan kimia yang merusak kesehatan, seperti nikotin, karbon monoksida, dan polutan lainnya. Nikotin merupakan zat adiktif yang dapat menyebabkan kecanduan, sedangkan karbon monoksida dapat menyebabkan masalah pada sistem pernapasan dan sistem kardiovaskular. Penggunaan rokok juga dapat menyebabkan banyak penyakit, seperti kanker, penyakit jantung, dan penyakit paru-paru [4].

Rokok dapat menyebabkan masalah sosial dan ekonomi, seperti menurunnya produktivitas kerja, peningkatan biaya kesehatan, dan penurunan kualitas hidup [5]. Namun yang disayangkan, masalah bagi masyarakat Kabupaten Banyumas khususnya di Kota Purwokerto sangat erat dengan rokok, terutama bagi pengguna lalu lintas. Hal tersebut perlu diketahui perokok, bukan hanya bahaya pada dirinya sendiri, tetapi bahayanya sudah melibatkan kesehatan dan keselamatan pengendara lain di jalan.

Kurangnya kesadaran dan kepedulian pengendara yang merokok akan memberikan dampak yang sangat fatal bagi diri sendiri maupun pengendara di sekitarnya. Beragam dampak yang ditimbulkan seperti meningkatkan risiko kecelakaan, mengganggu konsentrasi, dan dapat mengakibatkan iritasi mata hingga kebutaan yang akan terjadi jika terkena abu rokok yang berterbangan [6]. Upaya pembatasan perilaku merokok saat berkendara sulit dilakukan sebagai peringatan bahaya, terutama di jalan. Hal ini terjadi karena kurangnya media iklan layanan masyarakat yang membahas bahaya dari berbagai macam perilaku masyarakat yang merokok, terutama di Kota Purwokerto. Oleh karena itu, penting untuk terus memberikan informasi dan sosialisasi tentang bahaya merokok kepada masyarakat terkait bahaya rokok di jalan, termasuk melalui media iklan layanan masyarakat.

Iklan layanan masyarakat adalah iklan yang digunakan dalam menyampaikan pesan untuk mengajak atau mendidik masyarakat, dimana tujuan akhirnya bukan untuk mendapatkan keuntungan ekonomi, tetapi keuntungan sosial [7]. Iklan layanan masyarakat merupakan bagian penting sebagai himbuan kepada masyarakat. Tujuan dilakukannya perancangan iklan layanan masyarakat adalah menyebarkan informasi yang nantinya mendapatkan respon dan informasi bermanfaat untuk masyarakat [8].

Kurangnya kesadaran masyarakat Kabupaten Banyumas khususnya di Kota Purwokerto terkait bahaya merokok saat berkendara, dapat membahayakan pengguna jalan yang lain dan dirinya sendiri. Melihat dari permasalahan tentang bahaya merokok di jalan khususnya pada wilayah Kota Purwokerto, maka media yang akan dipilih penulis untuk menyebarkan informasi iklan layanan masyarakat adalah komik. Komik adalah media komunikasi yang berisi informasi, ide, dan pesan yang dituangkan dalam gambar semenarik mungkin [9]. Pemilihan komik dirasa tepat karena batasan usia yang menjadi target *audiens* penulis adalah usia 21 sampai 30 tahun. Usia tersebut dipilih berdasarkan legalitas usia yang layak untuk berkendara dan mengonsumsi rokok. Penyampaian informasi yang sesuai dengan usia tersebut mengenai gaya hidup sehat, maka model buku bergambar (komik) merupakan alat bantu pendidikan dan termasuk alat peraga sederhana yang dapat digunakan dalam bentuk visual.

Hasil penelitian tentang efisiensi komik yang dilakukan oleh Divisi Penelitian dan Pengembangan UIN Jakarta, yang telah melakukan survei tentang minat baca pada 100 mahasiswanya pada tahun 2014, menemukan bahwa 52% responden

Kurangnya kesadaran dan kepedulian pengendara yang merokok akan memberikan dampak yang sangat fatal bagi diri sendiri maupun pengendara di sekitarnya. Beragam dampak yang ditimbulkan seperti meningkatkan risiko kecelakaan, mengganggu konsentrasi, dan dapat mengakibatkan iritasi mata hingga kebutaan yang akan terjadi jika terkena abu rokok yang berterbangan [6]. Upaya pembatasan perilaku merokok saat berkendara sulit dilakukan sebagai peringatan bahaya, terutama di jalan. Hal ini terjadi karena kurangnya media iklan layanan masyarakat yang membahas bahaya dari berbagai macam perilaku masyarakat yang merokok, terutama di Kota Purwokerto. Oleh karena itu, penting untuk terus memberikan informasi dan sosialisasi tentang bahaya merokok kepada masyarakat terkait bahaya rokok di jalan, termasuk melalui media iklan layanan masyarakat.

Iklan layanan masyarakat adalah iklan yang digunakan dalam menyampaikan pesan untuk mengajak atau mendidik masyarakat, dimana tujuan akhirnya bukan untuk mendapatkan keuntungan ekonomi, tetapi keuntungan sosial [7]. Iklan layanan masyarakat merupakan bagian penting sebagai himbuan kepada masyarakat. Tujuan dilakukannya perancangan iklan layanan masyarakat adalah menyebarkan informasi yang nantinya mendapatkan respon dan informasi bermanfaat untuk masyarakat [8].

Kurangnya kesadaran masyarakat Kabupaten Banyumas khususnya di Kota Purwokerto terkait bahaya merokok saat berkendara, dapat membahayakan pengguna jalan yang lain dan dirinya sendiri. Melihat dari permasalahan tentang bahaya merokok di jalan khususnya pada wilayah Kota Purwokerto, maka media yang akan dipilih penulis untuk menyebarkan informasi iklan layanan masyarakat adalah komik. Komik adalah media komunikasi yang berisi informasi, ide, dan pesan yang dituangkan dalam gambar semenarik mungkin [9]. Pemilihan komik dirasa tepat karena batasan usia yang menjadi target *audiens* penulis adalah usia 21 sampai 30 tahun. Usia tersebut dipilih berdasarkan legalitas usia yang layak untuk berkendara dan mengonsumsi rokok. Penyampaian informasi yang sesuai dengan usia tersebut mengenai gaya hidup sehat, maka model buku bergambar (komik) merupakan alat bantu pendidikan dan termasuk alat peraga sederhana yang dapat digunakan dalam bentuk visual.

Hasil penelitian tentang efisiensi komik yang dilakukan oleh Divisi Penelitian dan Pengembangan UIN Jakarta, yang telah melakukan survei tentang minat baca pada 100 mahasiswanya pada tahun 2014, menemukan bahwa 52% responden menyatakan sering membaca fiksi termasuk komik, novel dan cerpen. Survei ini

didasarkan pada peran komik dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan desain komik strip online tentang dinamika permasalahan mahasiswa yang terlambat lulus [10]. Selain itu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayah dan Sujono, melalui hasil penelitian tentang penggunaan buku komik sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman bahasa arab mahasiswa Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang, media komik merupakan media pembelajaran yang cukup efektif karena bahasa yang digunakan dalam komik bersifat langsung disertai percakapan berulang-ulang, sehingga mudah dipahami dan diingat oleh para mahasiswa. Peningkatan yang didapatkan secara umum dengan menggunakan media buku komik untuk pembelajaran bahasa arab mengalami peningkatan yang signifikan [11].

Perancangan komik dimulai dengan merancang ilustrasi visual yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan alur cerita yang akan dibuat. Komik sebagai media himbauan atau sosialisasi tentang bahaya merokok di jalan kepada masyarakat Banyumas, akan diterapkan ke dalam bentuk buku komik. Media utama yang akan dipilih oleh penulis adalah buku. Media buku akan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas, dan Polresta Banyumas. Untuk penyajian buku komik ini, lebih menekankan visual-visual mengenai tragedi dan masalah yang terjadi ketika merokok saat berkendara. Selain itu, buku komik ini akan menceritakan tentang tokoh-tokoh fiksi buatan penulis, yang akan membawakan cerita bahaya merokok saat berkendara dan akibat yang ditimbulkan. Gaya ilustrasi yang dirancang berdasarkan cerita bergambar yang diberi teks percakapan dan penjelasan agar memberikan kesan interaktif yaitu cerita bergambar atau biasa disebut komik. Cerita bergambar dipilih sebagai bentuk ilustrasi dalam perancangan ini karena gaya tersebut dapat memvisualisasikan objek manusia atau karakter untuk menggambarkan keadaan yang berlangsung pada cerita. Media pendukung yang dipilih penulis adalah poster, *sticker*, botol minum, *x-banner* dan *social media*. Diharapkan informasi yang dihasilkan akan lebih akurat dan tepat dengan tampilan yang mudah dipahami masyarakat Banyumas khususnya untuk wilayah Kota Purwokerto.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan permasalahannya adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang komik bahaya merokok saat berkendara untuk wilayah Kota Purwokerto?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuannya sebagai berikut:

- a. Merancang komik bahaya merokok saat berkendara untuk wilayah Kota Purwokerto.

1.4 Batasan Masalah

1.4.1. Perancangan komik bahaya merokok saat berkendara untuk Kota Purwokerto ini, difokuskan pada buku komik yang menggambarkan cerita bahaya rokok di jalan.

1.4.2. Perancangan komik bahaya merokok saat berkendara untuk wilayah Kabupaten Banyumas ini, digunakan sebatas lingkup kecamatan Purwokerto, Kabupaten Banyumas.

1.4.3 Perancangan komik bahaya merokok saat berkendara untuk Kota Purwokerto hanya berfokus pada kelakuan buruk masyarakat yang merokok saat berkendara yang digambarkan melalui satu karakter didalam cerita.

1.4.4 Media pendukung meliputi seperti poster, *sticker*, tumbler, *x-banner*, *social media*, dan kaos.

1.5. Manfaat Perancangan

1.5.1 Bagi Keilmuan DKV

Hasil perancangan ini berguna sebagai tambahan referensi bahan kepustakaan tentang perancangan buku komik bahaya merokok saat berkendara dan menjadi sumber teori untuk meningkatkan keilmuan Desain Komunikasi Visual (DKV).

1.5.2 Bagi Institusi

Perancangan ini diharapkan dapat mendukung visi Institut Teknologi Telkom Purwokerto dalam pengembangan ilmu pengetahuan informasi pada bidang *Healthcare*, terutama tentang bahaya rokok saat berkendara.

1.5.3 Masyarakat

Hasil perancangan ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan kesehatan terkait bahaya merokok di jalan khususnya bagi masyarakat Kota Purwokerto.